

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 066653 Medan, diperoleh kesimpulan yang dirangkum sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis kalimat tunggal berpola SPOK setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* berada pada kategori baik dan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang mencapai 80,56, meningkat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 55,68. Selain itu, aktivitas siswa selama pembelajaran juga memperlihatkan hasil yang sangat baik, meningkat dari 91,75% pada pertemuan pertama menjadi 96% pada pertemuan kedua. Serta didukung oleh respons positif dari guru dan siswa yang menyatakan bahwa model *Scramble* membantu siswa memahami unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan, sehingga siswa dapat menulis kalimat dengan lebih tepat dan terstruktur.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis kalimat tunggal berpola SPOK siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis bahwa nilai $t_{hitung} = 2,454$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,013$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

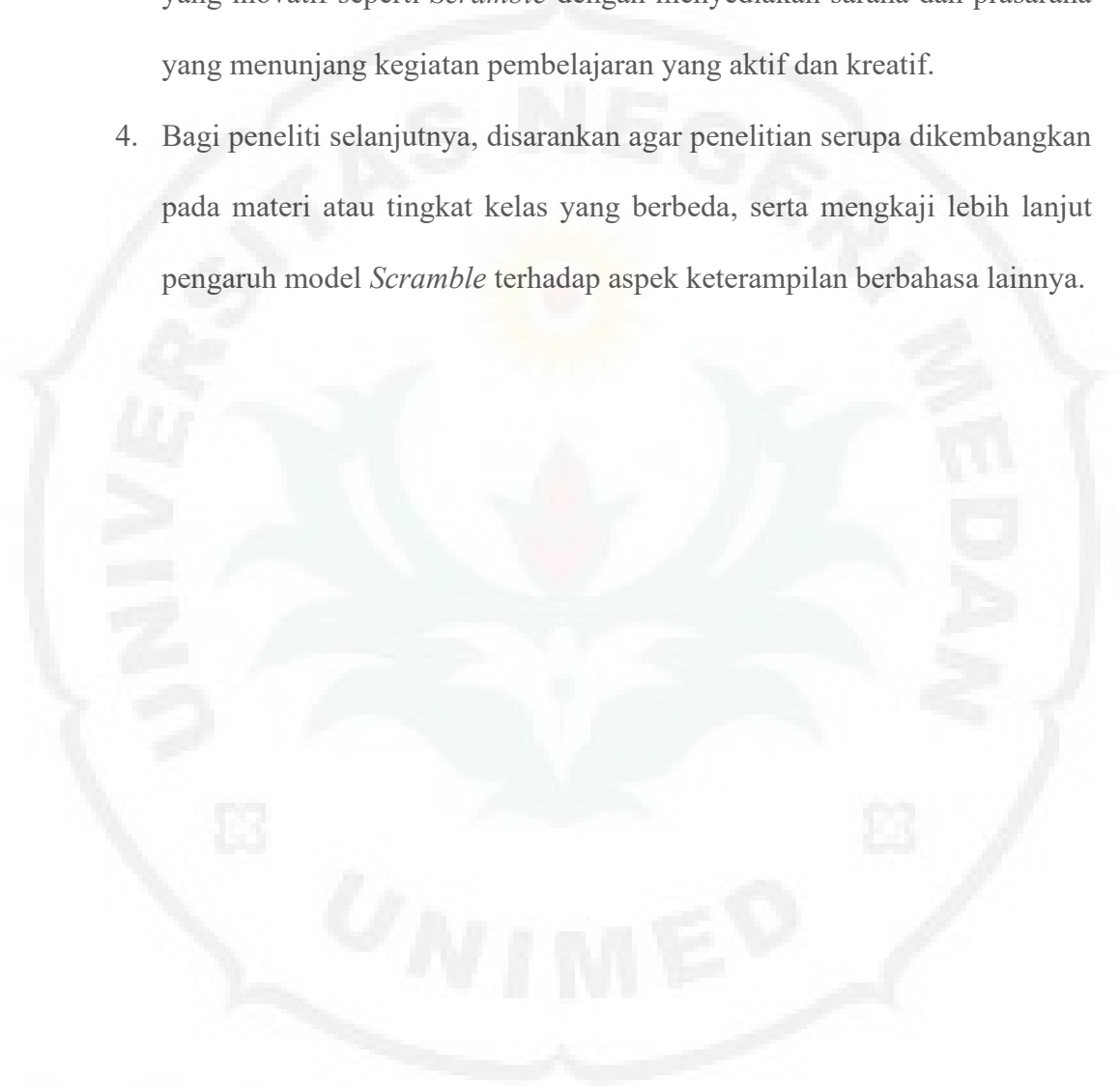
1. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa pembelajaran kooperatif, khususnya tipe *Scramble*, dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui kegiatan belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna. Model ini memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa dalam menyusun kalimat sehingga membantu pemahaman terhadap struktur SPOK.
2. Secara praktis, penerapan model pembelajaran *Scramble* dapat dijadikan alternatif oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi menulis kalimat. Model ini mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

5.3 Saran

Merujuk pada temuan yang dihasilkan melalui penelitian, terdapat beberapa masukan yang dapat dijadikan acuan oleh pihak terkait, antara lain:

1. Bagi guru, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scramble* dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran di kelas. Model ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih berperan aktif dan bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran, serta terus melatih kemampuan menulis kalimat dengan memperhatikan unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan agar kemampuan yang telah meningkat dapat dipertahankan dan dikembangkan.

3. Bagi sekolah, diharapkan turut mendukung penerapan model pembelajaran yang inovatif seperti *Scramble* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran yang aktif dan kreatif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar penelitian serupa dikembangkan pada materi atau tingkat kelas yang berbeda, serta mengkaji lebih lanjut pengaruh model *Scramble* terhadap aspek keterampilan berbahasa lainnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY